

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS USAHA TANI ANTARA KECAMATAN PETERONGAN DAN KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG**

**Fajrur Rizal Bakhri**

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
[riezalbakhri14@gmail.com](mailto:riezalbakhri14@gmail.com)

**Drs.Lucyanus Sudaryono.M.S**

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Usaha tani padi sangat memerlukan air sebagai salah satu anasir lingkungan yang mendukung. Kedekatan sawah sebagai tempat usaha tani padi dengan sumber air sangat penting. Kecamatan Megaluh merupakan kecamatan di Kabupaten Jombang yang dilalui oleh Sungai Brantas, sedangkan Kecamatan Peterongan tidak dilalui Sungai Brantas namun demikian kedua kecamatan tersebut memiliki produktivitas padi yang berbeda, sehingga diketahui ada faktor lain di luar ketersediaan air yang mempengaruhi produktivitas padi. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha tani di Kecamatan Megaluh dan Kecamatan Peterongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah satuan-satuan wilayah fungsional di Kecamatan Megaluh dan Kecamatan Peterongan dengan sampel berupa desa-desa. Variabel penelitian meliputi intensitas pemupukan, intensitas pemakaian pestisida, biaya produksi, luas lahan sawah, penyuluhan petani, pengalaman petani pendapatan petani,. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan persamaan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda di Kecamatan Megaluh diperoleh nilai *adjust R square* = 0,93 artinya ada keeratan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 92,3%. Angka koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang berkaitan dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 92,3% pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi disini adalah teknologi ataupun yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda diperoleh nilai *adjust R square* =0,564 artinya ada keeratan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 56,4%. Angka koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang berkaitan dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 56,4% pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 43,6 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi disini adalah teknologi ataupun yang lainnya.

**Kata Kunci:** usaha tani padi, faktor-faktor produksi , produktivitas padi

### **Abstract**

*Water is the most essential element in the rice farms as the supported environment. The closeness of the paddy field as the place of rice farming is also important. Megaluh subdistrict is one of subdistricts in Jombang regency which is passed by Brantas river, meanwhile Peterongan subdistrict is not passed by it. However, these two subdistricts have different rice productivity. From this point, it is known that there is another outside factor of water availability which influence paddy productivity. Based on that factor, the reseacher conducts that problem to reveal the factors that affect paddy productivity of rice farming in Megaluh subdistrict and Peterongan subdistrict.*

*The population of this research is the functional units area in Megaluh subdistrict and Peterongan subdistrict with the samples in form of villages. The variable of this research includes the intensity of fertilization, the size of paddy field, farmer extension, farmer experience, farmer income, land texture and the slope. The data is obtained by interview and documantation. The technique of data analysis is done based on the multiple linier of equation regression.*

*Based on the result, the determination of coefficient shows that all of variable noticed are able to explain 92,3%. from rice productivity change in Megaluh subdistrict which means that there is still 7,7% explained by another variable. In Megaluh subistrict, is is commonly supported by production cost, the size of paddy field and farmer experiences which have high rice productivity with the very supportive factor is the size of rice field  $b=-2,967$ . The determination coefficient shows that all the noticed variables are able to explain 56,4% of rice prouctivity in Peterongan subdistrict ( $R^2=95$ ), which is still 43,6 % explained by another variable. In widan subdistrict, it is commoy supported by the intensity of fertilization, production cost, education, and high rice productivity of farmer experiences with the very supportive factor is experience  $b=0,072$ .*

**Key words :** *rice farming , production factors , the productivity of rice.*

## PENDAHULUAN

Seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi nasi yang berasal dari padi. Kebutuhan akan beras di Indonesia sangat tinggi, satu tahun masyarakat Indonesia tidak memproduksi padi, tidak dapat dibayangkan, berapa ton Indonesia harus mengimpor beras dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakatnya. Padi merupakan produk pertanian utama di Indonesia dan ditanam pada lebih dari separuh lahan pertanian pangan di negara ini. Padi sawah meliputi 84% luasan sawah di Indonesia yang masih berpusat di Jawa, namun di luar pulau ini padi gogo mencakup 30% luasan sawah (Wisnubroto, 1999:79).

Provinsi Jawa Timur terutama Kabupaten Jombang, merupakan daerah yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kondisi tanah yang subur di wilayah Kabupaten Jombang menjadikan wilayah ini cocok untuk usaha tani, Pemerintah Kabupaten Jombang mengintensifkan peningkatan produksi padi dengan melakukan kegiatan pertanian dalam upaya peningkatan produktivitas usaha tani di Kabupaten Jombang melalui Dinas Pertanian .

Kecamatan Megaluh merupakan kecamatan yang terletak di sepanjang aliran Brantas, akan tetapi Kecamatan Peterongan terletak di atas sedangkan Kecamatan Megaluh terletak di bawahnya jika dilihat dari arah aliran Brantas, akan tetapi Kecamatan Peterongan jika dilihat dari karakteristik wilayah hampir sama dengan Kecamatan Megaluh, sama-sama terletak di tanah yang subur sehingga seharusnya produktivitas padi di kedua kecamatan tersebut perbedaannya tidak terlalu jauh, dimungkinkan cara pengolahan dan usaha tani yang berbeda yang menyebabkan perbedaan produktivitas padi di kedua kecamatan tersebut.

**Tabel 1 Produktivitas Padi Kecamatan Megaluh dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang tahun 2012 - 2014**

Kecamatan atau SubRegency	Produktivitas (kw/ha)			Rata-Rata
	2012	2013	2014	
1.Megaluh	57,61	53,61	64,21	58,47
2.Peterongan	71,74	61,66	67,83	67.07

Sumber : BPS produktivitas padi kabupaten jombang dalam angka 2012,2013,2014

Tabel di atas dapat kita ketahui perbedaan rata-rata produktivitas selama tiga tahun di Kecamatan Megaluh produktifitasnya lebih rendah yaitu (58 kw/ha) pada Kecamatan Peterongan yaitu ( 67 kw/ha). Kecamatan

Peterongan adalah kecamatan yang wilayahnya tidak dialiri Sungai Brantas, sedangkan Kecamatan Megaluh terletak di bagian barat Kabupaten Jombang yang mempunyai jenis tanah alluvial dan sebagian daerahnya dilewati oleh sungai brantas serta sebagian pertaniannya sudah menggunakan irigasi, akan tetapi rata-rata produktivitasnya masih rendah dibandingkan dengan Kecamatan Peterongan. Kecamatan Peterongan justru memiliki produktifitas yang tinggi dibandingkan dengan Kecamatan Megaluh, seharusnya Kecamatan Megaluh lebih baik dibandingkan dengan Kecamatan Peterongan yang tidak dilalui sungai brantas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui perbedaan rata-rata produktivitas selama tiga tahun di Kecamatan Megaluh produktivitasnya lebih rendah yaitu (58 kw/ha) dari pada Kecamatan Peterongan yaitu ( 67 kw/ha). Banyak faktor yang mempengaruhi rata-rata produktivitas padi di kedua kecamatan tersebut di luar ketersediaan air. Gambaran perbedaan produktivitas padi tersebut (dapat dilihat pada produktivitas pada padi Kw/ha tersebut) penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi di Kecamatan Megaluh dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.”** Tujuan Penelitian ini adalah 1) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha tani padi di Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh dan menemukan hal-hal yang membedakannya, 2) mengetahui faktor utama yang paling mempengaruhi produktivitas padi di Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh.

## METODE

Fenomena geosfer dalam penelitian ini adalah produktivitas padi yang dipengaruhi oleh anasir-anasir lingkungan wilayah di desa-desa Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Penelitian ini akan diketahui pengaruh anasir-anasir lingkungan wilayah terhadap ketimpangan produktivitas padi di desa-desa Kecamatan Megaluh dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kecamatan Megaluh dan Kecamatan Peterongan Sampel yang digunakan adalah desa-desa di Kecamatan Megaluh dan Kecamatan Peterongan dengan menggunakan sistem acak sistematis, sistem ini merupakan kombinasi antara sampel acak dan sampel sistematis. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang ada dalam penelitian, dalam mengumpulkan data tersebut digunakan dengan melakukan wawancara kepada petani penggarap untuk mendapatkan data intensitas pemupukan, intensitas, pemakaian pestisida, biaya produksi, luas lahan,

pendidikan, pengalaman, pendapatan petani, tekstur tanah dan kemiringan lereng, Teknis analisis data menggunakan regresi linier berganda.

## HASIL

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Mengenai Faktor yang Paling Berpengaruh Terhadap Produktivitas Padi di Kecamatan Megaluh**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	3,382	,259		13,066	.049
Pemupukan X1	-.023	,051	-.016	-.460	.726
Pestisida X2	,004	,012	,005	,374	.772
Produksi X3	5,314	,000	,236	18,757	.034
Lahan X4	-2,967	,109	-.528	-27,108	.023
Penyuluhan X5	-.027	,004	-,068	-7,354	.086
Pengalaman X6	.133	,006	1.103	75,080	.030
Pendapatan X7	-9,503E-8	,000	-.236	21,445	.052

Sumber: Data Primer Tahun 2016

$$Y = 3,3825 + 3,14E-7.X3 - 2,967.X4 + 0,133.X6$$

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda diperoleh nilai *Adjust R square* = 0,93 artinya ada keeratan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 92,3%. Angka koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas biaya produksi, luas lahan dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 92,3% pengaruh terhadap variabel terikat (Produktivitas padi), sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi disini adalah teknologi ataupun yang lainnya.

### Pengaruh intensitas pemupukan terhadap produktivitas padi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa intensitas pemupukan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Megaluh  $p = 0.726 > \alpha (0,05)$ .

### Pengaruh intensitas pemakaian pestisida terhadap produktivitas padi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa intensitas pemakaian pestisida tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Megaluh ( $p = 0.772 > \alpha (0,05)$ ).

### Pengaruh biaya produksi terhadap produktivitas padi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa biaya produksi ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Megaluh ( $p = 0,034 < \alpha (0,05)$ ), dimana koefisien regresi variabel biaya produksi ( $X_3$ )  $\beta = 5,3147$  menunjukkan bahwa semakin besar biaya produksi yang digunakan petani maka akan semakin besar produktivitas padi yang dihasilkan, hal ini menunjukkan bahwa di daerah-daerah yang biaya produksinya tinggi mempunyai produktivitas padi tinggi. Daerah-daerah yang menggunakan biaya produksi yang tinggi sedang sedang berusaha untuk meningkatkan produktivitas padi yang lebih tinggi lagi dengan melakukan pengelolaan yang intensif seperti biaya tenaga kerja, pembelian pupuk, pestisida dan lain-lain untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas padi di daerah-daerah tersebut.

### Pengaruh luas lahan sawah terhadap produktivitas padi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa luas lahan sawah ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Megaluh ( $p = 0.023 < \alpha (0,05)$ ). Koefisien regresi variabel luas lahan ( $X_4$ )  $\beta = -2,967$  artinya semakin sempit luas lahan yang digunakan petani maka akan semakin besar produktivitas padi yang dihasilkan, hal ini menunjukkan bahwa di daerah-daerah yang luas lahan sawah yang dikerjakan oleh petani semakin sempit mempunyai produktivitas padi yang tinggi. Daerah-daerah yang mempunyai produktivitas padi yang rendah mempunyai luas lahan yang luas karena kurangnya pengawasan dan pengelolannya sehingga produksinya juga sedikit, akan tetapi petani sedang berusaha untuk meningkatkan produktivitas padi yang lebih tinggi dengan melakukan pengelolaan pada lahan sawah untuk lebih efektif. Keefektifan akan terlihat pada hasil masa tanam karena pada saat produktivitas mulai mengalami kenaikan petani mengurangi pengawasan dan pengelolannya, sehingga ada kecenderungan petani mengintensifkan pengawasan dan pengelolaan setelah produktivitas mengalami pemunduran, jadi akan lebih bagus apabila petani melakukan pengawasan dan pengelolaan secara terus menerus.

### Pengaruh penyuluhan petani terhadap produktivitas padi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyuluhan petani tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Megaluh ( $p = 0,086 < \alpha (0,05)$ ).

### Pengaruh pengalaman petani terhadap produktivitas padi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengalaman petani ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Megaluh ( $p = 0,030 < \alpha (0,05)$ ), dimana koefisien regresi variabel pengalaman

petani ( $X_6$ ) Kecamatan Megaluh  $\beta = 0,133$  artinya semakin bertahun-tahun pengalaman petani dalam usaha tani padi maka akan semakin besar produktivitas padi yang dihasilkan hal ini menunjukkan di daerah-daerah dengan petani yang mempunyai pegalaman semakin lama mempunyai produktivitas padi yang tinggi. Petani di daerah-daerah yang mempunyai produktivitas padi tinggi mempunyai pengalaman yang bagus dalam usaha tani padi karena belajar dari setiap masa tanam padi sehingga semakin lama petani melakukan usaha tani padi maka produktivitas padi akan semakin tinggi.

**Pengaruh pendapatan petani terhadap produktivitas padi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan petani tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Megaluh ( $p = 0.052 > \alpha (0,05)$ ).

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Mengenai Faktor yang Paling Berpengaruh Terhadap Produktivitas Padi di Kecamatan Peterongan**

**Coefficients**

a. *Dependent Variable* Produktivitas Padi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	5.125	,059		86.255	.007
Pemupukan X1	,478	,015	,369	31.850	.020
Pestisida X2	-.003	,003	-.005	-.858	.548
Produksi X3	1,993E-7	,000	,291	14.014	.045
Lahan X4	.101	,022	.100	4.487	.140
Penyuluhan X5	-.093	,006	-.204	-14.555	.044
Pengalaman X6	.072	,001	,936	75.080	.008
Pendapatan X7	3.147E-8	.000	,081	3.745	.166

Sumber: Data Primer Tahun 2016

$$Y = 5,12 + 0,478.X1 + 1,993E-7.X3 - 0,093.X5 + 0,072.X6$$

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda diperoleh nilai *Adjust R square* = 0,564 artinya ada keeratan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 56,4%. Angka koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang berkaitan, yaitu yaitu pemupukan, biaya produksi, penyuluhan, pengalaman, dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 56,4% pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 43,6 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi di sini adalah teknologi ataupun yang lainnya.

**Pengaruh Intensitas pemupukan terhadap produktivitas padi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa intensitas pemupukan ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan ( $p =$

$0.020 < \alpha (0,05)$ ). Koefisien regresi variabel intensitas pemupukan ( $X_1$ )  $\beta = 0.478$  menunjukkan bahwa di daerah-daerah yang pemupukannya semakin intensif mempunyai produktivitas padi yang tinggi. Daerah-daerah yang mempunyai produktivitas padi sedang melakukan pemupukan yang intensif, petani sedang berusaha untuk meningkatkan produktivitas padi yang lebih tinggi lagi dengan melakukan pemupukan yang intensif artinya petani melakukan pemupukan secara rutin untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas padi di daerah-daerah tersebut.

**Pengaruh intensitas pemakaian pestisida terhadap produktivitas padi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa intensitas pemakaian pestisida tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan ( $p = 0.548 > \alpha (0,05)$ ).

**Pengaruh biaya produksi terhadap produktivitas padi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa biaya produksi ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan ( $p = 0,045 < \alpha (0,45)$ ), dimana koefisien regresi variabel biaya produksi ( $X_3$ )  $\beta = 1.933E-7$  artinya semakin besar biaya produksi yang digunakan petani maka akan semakin besar produktivitas padi yang dihasilkan, hal ini menunjukkan bahwa di daerah-daerah dengan biaya produksi semakin tinggi mempunyai produktivitas padi yang tinggi. Daerah-daerah yang menggunakan biaya produksi yang tinggi sedang berusaha untuk meningkatkan produktivitas padi yang lebih tinggi lagi dengan melakukan pengelolaan yang intensif seperti biaya tenaga kerja, pembelian pupuk, pestisida dan lain-lain untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas padi di daerah-daerah tersebut.

**Pengaruh luas lahan sawah terhadap produktivitas padi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa luas lahan sawah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan ( $p = 0.140 > \alpha (0,05)$ ).

**Pengaruh penyuluhan petani terhadap produktivitas padi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyuluhan petani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan ( $p = 0,044 < \alpha (0,05)$ ). Koefisien regresi variabel penyuluhan petani ( $X_5$ )  $\beta = -0,93$  menunjukkan bahwa petani yang mempunyai tingkat intensitas penyuluhan petani yang tinggi mempunyai pengaruh terhadap produktivitas padi. Petani di Kecamatan Peterongan dengan intensitas penyuluhan kepada para petani tinggi, maka akan berdampak pada produktivitas padi yang melimpah, akan tetapi mereka mempunyai pekerjaan lain selain sebagai

petani. Hal itu menjadi kendala tersendiri, namun bagi mereka hanya sebagai petani maka akan lebih intensif dalam pengelolaan dan pengawasan usaha tani padi akan menghasilkan produktivitas padi yang tinggi.

#### **Pengaruh pengalaman petani terhadap produktivitas padi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengalaman petani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan ( $p=0,008 < \alpha (0,05)$ ). Koefisien regresi variabel pengalaman petani ( $X_6$ )  $\beta = 0,072$  menunjukkan bahwa semakin bertahun-tahun pengalaman petani dalam usaha tani mempunyai produktivitas padi yang tinggi. Petani di daerah-daerah yang mempunyai produktivitas padi tinggi mempunyai pengalaman yang bagus dalam usaha tani padi karena belajar dari setiap masa tanam padi sehingga semakin lama petani melakukan usaha tani padi maka produktivitas padi akan semakin tinggi.

#### **Pengaruh pendapatan petani terhadap produktivitas padi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan petani tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan ( $p= 0.166 > \alpha (0,05)$ )

### **PEMBAHASAN**

Kecamatan Megaluh merupakan Kecamatan yang terletak di sepanjang aliran Brantas, akan tetapi Kecamatan Megaluh terletak di atas sedangkan Kecamatan Peterongan terletak di bawahnya jika dilihat dari arah aliran Brantas, akan tetapi Kecamatan Peterongan jika dilihat dari karakteristik wilayah hampir sama dengan Kecamatan Megaluh, sama-sama terletak di tanah yang subur sehingga seharusnya produktivitas padi di kedua kecamatan tersebut perbedaannya tidak terlalu jauh, dimungkinkan cara pengolahan dan usaha tani yang berbeda yang menyebabkan perbedaan produktivitas padi di kedua kecamatan tersebut.

Biaya produksi di Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh termasuk faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas padi hal ini dikarenakan biaya produksi merupakan hal yang sangat penting dan pokok dalam usaha tani padi. Biaya produksi di Kecamatan Megaluh lebih besar dari pada di Kecamatan Peterongan, hal ini salah satu yang mempengaruhi produktivitas padi di kedua kecamatan tersebut karena seperti yang dikemukakan Hanafi (2010: 95) ketersediaan modal yang cukup dan tepat waktu merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan pertanian. Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh biaya produksi atau modal memegang peranan yang utama dalam usaha tani padi, mempunyai pengaruh dan hubungan yang sangat kuat seperti yang dikemukakan Soetrisno, dkk (2006: 77-78)

modal merupakan unsur produksi yang paling penting, tanpa modal segalanya tidak akan berjalan. Modal dalam usaha tani dapat diklasifikasikan sebagai kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses produksi, oleh karena itu pembentukan modal mempunyai tujuan menunjang pembentukan modal lebih lanjut dan meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani.

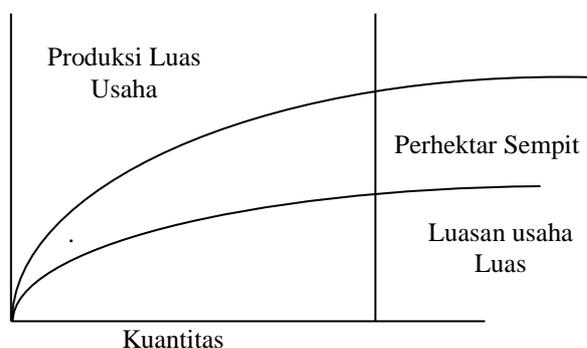
Kecamatan Peterongan dan Megaluh pengalaman petani juga merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas padi. Kecamatan Megaluh pengalaman petani lebih lama dibandingkan dengan Kecamatan Peterongan, hal ini salah satu faktor yang membedakan produktivitas di kedua kecamatan tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Soetrisno, dkk (2006: 22) dalam pertanian, kebiasaan merupakan hal yang berguna dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari. Bertambah lama pengalaman petani maka akan semakin besar pula produktivitas padi yang dihasilkan karena petani dapat belajar dari pengalaman mereka dari waktu ke waktu dan dari kegagalan-kegagalan yang pernah dialami baik karena hama penyakit ataupun karena sebab yang lain. Kecamatan Megaluh pengalaman termasuk faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas padi dimana rata-rata pengalaman petani lebih lama dalam usaha tani padi dibandingkan dengan Kecamatan Peterongan, sehingga hal ini juga yang mempengaruhi perbedaan produktivitas padi di kedua kecamatan. Menurut Tambunan (2002:47) bahwa produktivitas padi dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pengalaman bertani.

Pemupukan dilakukan dengan tujuan untuk menyuburkan tanah agar kebutuhan unsur hara tanaman padi tercukupi serta hasil pertanian bertambah, akan tetapi apabila pemupukan dilakukan secara berlebihan maka akan merusak unsur hara tanah. Intensitas pemupukan yang tepat dan tidak berlebih akan menghasilkan hasil yang bagus. Kecamatan Peterongan intensitas pemupukan sedang melakukan pemupukan yang intensif dan petani melakukan pemupukan secara rutin untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas padi, sedangkan di Kecamatan Megaluh petani melakukan pemupukan tidak rutin sehingga terjadi pemunduran karena pada saat produktivitas mulai mengalami kenaikan petani menghentikan pemupukannya, sehingga ada kecenderungan petani memupuk tanahnya setelah produktivitas mengalami pemunduran dan produktivitas padi rendah.

Pendidikan petani pada umumnya orang yang mempunyai pendidikan formal yang lebih tinggi akan mempunyai wawasan atau pengetahuan yang lebih luas. Pendidikan yang semakin tinggi dan pengetahuan yang

luas tentunya seseorang akan mampu mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan produktivitas kerjanya. Logikanya semakin tinggi ilmu pengetahuan dan teknologi, akan cenderung semakin inovatif, yang akan membawa dampak yang positif pada pembangunan sektor pertanian, dengan produktivitas hasil pertanian yang semakin tinggi pula. Pendidikan di Kecamatan Megaluh berpengaruh negatif hal ini dimungkinkan pendidikan yang semakin tinggi kurang memperhatikan lahan sawah mereka, karena petani bukan merupakan pekerjaan utama mereka akan tetapi mereka mempunyai pekerjaan lain selain sebagai petani. sehingga petani di daerah-daerah yang mempunyai produktivitas padi tinggi mempunyai pendidikan formal yang rendah dan pekerjaan utama mereka hanya sebagai petani akan lebih intensif dalam pengelolaan dan pengawasan usaha tani padi akan menghasilkan produktivitas padi yang tinggi. Pendidikan di Kecamatan Peterongan tidak berpengaruh karena petani yang berpendidikan tinggi ataupun rendah sama-sama tidak mengelola lahan pertanian mereka dengan baik, petani yang berpendidikan rendah mempunyai pekerjaan selain sebagai petani begitupun petani dengan pendidikan tinggi mereka mempunyai pekerjaan yang lebih menjanjikan hasilnya dibandingkan hanya berfokus pada usaha tani.

Luas lahan termasuk faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan. Luas lahan di Kecamatan Peterongan lebih sempit daripada di Kecamatan Megaluh sehingga dalam hal pengawasan, pengelolaan ketersediaan tenaga kerja, biaya maupun pemupukan akan lebih baik. Kecamatan Megaluh luas lahan tidak berpengaruh karena dengan luas lahan yang luas akan menghasilkan produksi padi yang besar akan tetapi kurang efektif karena dalam pengelolaan dan pengawasan semakin besar luas lahan akan semakin kurang efektif dan semakin sempit lahan sawah akan semakin efektif seperti yang dikemukakan Soetrisno, dkk (2006:72) luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Skala usaha tersebut akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian yang sering dijumpai, yakni semakin luas lahan yang dipakai untuk pertanian, maka semakin tidak efisien pula lahan tersebut. Lahan yang sempit upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, penggunaan tenaga tercukupi dan persediaan modal juga tidak terlalu besar sehingga usaha pertanian seperti itu biasanya lebih efisien.



Gambar 1 Produksi perhektar usaha pertanian pada lahan yang berbeda

Pendapatan petani tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan dan Megaluh dikarenakan pendapatan petani tersebut dana yang dialokasikan untuk usaha tani padi hanya sedikit hal ini ditunjukkan pada modal yang digunakan untuk usaha tani padi terutama di Kecamatan Peterongan dengan modal usaha tani padi yang lebih sedikit dibandingkan di Kecamatan Megaluh, dimungkinkan pendapatan petani digunakan untuk kebutuhan selain usaha tani padi seperti pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari ataupun usaha selain pertanian. Intensitas pemakaian pestisida juga tidak berpengaruh produktivitas padi di Kecamatan Peterongan dan Megaluh padahal menurut Mariyono et al dalam Budiasa (2011:76) Pestisida merupakan salah satu input dalam produksi tanaman. Penggunaan pestisida dapat mengurangi hasil akibat serangan hama. Hal ini dikarenakan hama yang menyerang tanaman padi di kedua kecamatan tidak terlalu banyak dan masih dapat diatasi, kegagalan panen biasanya dipengaruhi oleh banjir ataupun faktor yang lain.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda di Kecamatan Megaluh diperoleh nilai *Adjust R square* = 0,93 artinya ada keeratan hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 92,3%. Angka koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang berkaitan dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 92,3% pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi disini adalah teknologi ataupun yang lainnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda diperoleh nilai *Adjust R square* = 0,564 artinya ada keeratan hubungan antara variabel

independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) sebesar 56,4%. Angka koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas yang berkaitan dengan produktivitas padi hanya dapat menjelaskan 56,4% pengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan 43,6 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas. Faktor-faktor lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap produktivitas padi disini adalah teknologi ataupun yang lainnya.

#### **Saran**

1. Pemerintah diharapkan memberikan modal bagi petani sehingga dapat memperbesar modal untuk usahatani dengan pinjaman bank yang disediakan oleh pemerintah
2. Petani di Kecamatan Megaluh diharapkan meningkatkan aktivitas penyuluhan pertanian yang diadakan penyuluh pertanian untuk meningkatkan pengetahuan pertanian

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. 2013. *"Kabupaten Jombang dalam angka."* Surabaya. BPS.

Anonim. 2013, 2014, 2015. *"Kecamatan Peterongan dalam Angka."* Jombang. BPS.

Anonim. 2013, 2014, 2015 *"Kecamatan Megaluh dalam Angka."* Jombang. BPS.

Budiasa, I Wayan, 2011. *Pertanian Berkelanjutan dan Teori Pemodelan*. Denpasar: Udayana university press.

Hanafi. 2010. *Ilmu Pertanian*. Jakarta: Rineka cipta.

Tambunan, Rahardjo. 2002. *Teknik pertanian*. Yogyakarta: Cahaya putra.

Soetriono. Anik Suwandari,. Dkk, 2006. *Pengantar Ilmu Pertanian* Malang: Banyumedia Publishing.

Wisnubroto, Sukardi, 1999. *Meteorologi Pertanian Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widaya. ([www.garutkab.go.id/galleries/pdf\\_link/ekonomi/investasi/Padi.pdf](http://www.garutkab.go.id/galleries/pdf_link/ekonomi/investasi/Padi.pdf) diakses pada tanggal 15 Februari 2016 pukul 23.15)